



AS dan Eropa Peringati Victory Day

WASHINGTON - Amerika Serikat dan negara-negara Eropa menggelar peringatan kecil menandai 75 tahun berakhirnya Perang Dunia II, Kamis (8/5). Peringatan Victory Day yang menandai menyerahnya Jerman kepada Sekutu ditandai peletakan karangan bunga di taman pahlawan. Semula Victory Day akan digelar di Rusia dan dihadiri pemimpin dunia, namun batal lantaran Covid-19. Semua parade militer ditiadakan.

Di Prancis Presiden Emmanuel Macron meletakkan karangan bunga di Champs Elysees. Presiden Trump di World War II Memorial di Washington. Ratu Elizabeth II menyampaikan pidato Victory Day di Istana Buckingham. Di Ceko peringatan digelar di Vitkov Hill, Praha. Jerman memperingati hari kekalahan di Neue Wache.

Victory Day juga ditandai pembicaraan telepon antara Presiden AS Donald Trump dan Presiden Rusia Vladimir Putin. Kremlin mengatakan jika Rusia dan AS mengikuti semangat aliansi masa Perang Dunia II, mereka dapat meraih keberhasilan dalam menangani berbagai masalah seperti memastikan stabilitas strategis, memerangi terorisme, menyelesaikan konflik regional dan memerangi epidemi.

Iran Digoyang Gempa Bumi

TEHERAN - Sedikitnya dua orang tewas dan belasan orang lainnya cedera setelah gempa bumi bermagnitudo 5,1 melanda Iran, Jumat (8/5). United States of Geological Survey (USGS) melaporkan pusat gempa berada di Damavand dengan kedalaman 10 kilometer.

Damavand adalah daerah pegunungan dengan batu-batu besar di perbatasan Provinsi Teheran dengan Mazandaran. Korban tewas adalah seorang gadis berusia 21 tahun di Teheran dan seorang pria 60 tahun di Damavand. Warga panik dan membanjiri pom bensin.

Selandia Dukung Taiwan Masuk WHO

WELLINGTON - Selandia Baru mendukung masuknya Taiwan sebagai anggota Badan Kesehatan Dunia (WHO), Jumat (8/5). Menteri Keuangan Selandia Baru, Grant Robert mengatakan Taiwan sukses mengatasi pandemi korona. Sebelumnya antara 2009 sampai 2016, Taiwan berstatus *observer* di WHO.

Taiwan sukses mengatasi virus korona. Saat ini terdapat 440 kasus korona di Taiwan. Sedikitnya 6 orang tewas. Sejumlah negara mendukung Taiwan sebagai anggota WHO. Negara-negara itu adalah AS, Australia, India, Jerman, Argentina dan Uni Emirat Arab. (AP/Bro)-o

MOSKOW (KR) - Kasus baru Covid-19 di berbagai negara cenderung menurun, meski secara global jumlah pengidap korona terus bertambah, Jumat (8/5). Kurva Covid-19 di Rusia justru meningkat. Rusia kini menduduki peringkat kelima negara dengan jumlah pengidap korona terbesar di dunia. Padahal beberapa hari yang lalu Rusia belum masuk 10 besar.

Saat ini terdapat 177.160 orang pengidap Covid-19 di Rusia. Jumlah korban tewas mencapai 23.803 jiwa. Secara global pengidap Covid-19 mencapai 3.917.944 jiwa dan 270.740 orang tewas. Sebanyak 1.344.260 orang sembuh dari korona.

Amerika Serikat masih di posisi puncak dengan 1.292.850 orang penderita korona dan 76.938 orang tewas. Spanyol dan Italia di posisi kedua dan ketiga dengan penderita 257 ribu dan 216 ribu jiwa. Inggris di posisi keempat dengan 207 ribu pengidap Covid-19 dan 30.615 korban jiwa.

Negara-negara yang kurvanya meningkat antara lain adalah Meksiko dan Pakistan. Dalam 24 terakhir terjadi 1.982 dan 1.193 kasus baru di kedua negara tersebut. Lonjakan kasus baru juga terjadi di

Bolivia dan Panama. Di masing-masing negara itu terjadi 195 dan 137 kasus baru. Honduras juga mengalami peningkatan kasus baru sebanyak 224 kasus.

Banyak negara yang mulai melakukan *reopening* untuk menyela-matkan perekonomiannya yang terdampak *lockdown*. Setelah AS dan sejumlah negara Eropa, Australia juga melakukan *reopening*.

Lockdown menimbulkan kerugian 1,3 triliun dolar AS di Australia. Pendapatan negara pun merosot 10 persen. PM Scott Morrison mencanangkan *reopening* dalam tiga tahap mulai Jumat (8/5). Pengidap Covid-19 di Australia mencapai 7.000 orang dan 100 orang tewas.

Presiden AS Donald Trump dan Presiden Rusia Vladimir Putin



KR-AP/John Spink

Pengunjung mulai mendatangi resto di Atlanta, setelah AS 're-opening'.

membahas kemajuan dalam memerangi pandemi virus korona, dalam pembicaraan telepon, Jumat (8/5) WIB. Gedung Putih dan Kremlin mengatakan, kedua pemimpin juga membahas masalah pengendalian senjata dan harga minyak.

Gedung Putih menyatakan kedua pemimpin membahas kemajuan dalam mengalahkan pandemi virus korona. Trump menegaskan kembali bahwa AS bekerja keras

untuk merawat rakyat Amerika di rumah, dan juga siap untuk memberikan bantuan kepada negara yang membutuhkan, termasuk Rusia.

"Saya menyarankan jika mereka membutuhkan ventilator, kami ingin mengiriminya mereka beberapa. Pada waktu yang tepat kita akan melakukan itu," ungkap Trump usai pembicaraan telepon dengan Putin. (AP/Pra)-o

Iklan Kampanye Trump Serang Biden

WASHINGTON (KR) - Donald Trump mulai merilis iklan kampanye untuk menyerang Joseph Biden, kandidat presiden dari Partai Demokrat, Jumat (8/5). Manajer kampanye Trump, Brad Parscale mengatakan iklan kampanye kandidat Partai Republik itu nilainya mencapai 10 juta dolar AS.

Selain lewat televisi, Trump juga beriklan di media digital. Selain menyerang Biden, di iklan kampanye bertajuk 'Keep America Great' itu juga menyerang China. Trump menyalahkan China sebagai biang pandemi Covid-19.

Menanggapi iklan Trump, juru bicara Biden, Andrew Bats menyen-



KR-Gedung Putih

Brad Parscale mengenakan masker kampanye Trump.

but Presiden AS itu keliru dalam menangani Covid-19. Pandemi ko-

rona merupakan krisis terburuk yang dialami AS dalam 100 tahun terakhir.

Biden berencana menandingi kampanye Trump dengan iklan senilai 1,7 miliar dolar AS. Memanfaatkan pandemi korona, Trump juga membuat masker kampanye bertuliskan 'Keep America Great'.

Ia sempat dikritik karena jarang memakai masker saat berbincang dengan tamu. Saat ini Trump menjalani tes virus korona tiap hari dan hasilnya negatif. Sebelumnya ia dites seminggu sekali.

Sementara itu, kemarin Donald Trump mengadakan pembicaraan

telepon dengan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe. Keduanya sepakat untuk bekerja sama secara erat dalam mengembangkan vaksin dan obat Covid-19. Kedua pemimpin mengadakan pembicaraan telepon ketika mereka berusaha untuk membuka kembali bisnis di negara masing-masing.

Kepala Sekretaris Kabinet Jepang Yoshihide Suga mengatakan bahwa kedua pemimpin bertukar pandangan tentang situasi Covid-19, langkah-langkah untuk mencegah penyebaran virus lebih lanjut, pengembangan obat-obatan dan vaksin, dan langkah-langkah untuk membuka kembali ekonomi di negara mereka. (AP/Pra)-o

PANGGUNG

MAHIJADEDI Komitmen Gunakan Lagu Bahasa Jawa

MUSIK menjadi cara terbaik yang dipilih grup Mahijadedi, band Hip-hop asal Yogyakarta untuk mengungkapkan beragam kisah kehidupan dan percintaan.

Band yang dimotori Ahonk Rahadi dan Ofix Okefix ini berhasil mengungkapkan berbagai hal yang mereka temukan melalui album perdananya bertajuk 'Lakon Rabi Keri' yang resmi dirilis pada pertengahan tahun lalu. "Pada album 'Lakon Rabi Keri' ini memuat sembilan lagu," kata Ahonk, Jumat (8/5).

Kesembilan lagu tersebut, Dolanan, Kaliurang Parangtritis, Konco Palsu, Wang Xi Nawang, Ngopi Sik Ndak Edan, Tikungan Tajam, Remuk Bakule Krupuk, Manis Kata-kata dan Lakon Rabi Keri. Selain album, Mahijadedi juga resmi merilis video lirik lagu Lakon Rabi Keri di laman Youtube Hebat Entertainment. "Lagu Lakon Rabi Keri menjadi spesial karena merupakan *single* perdana kami," sebut Ahonk, punggawa grup yang resmi dibentuk pada 18 Agustus 2018 silam.

"Kami berusaha tidak menerka-ner-



KR-Istimewa

Ofix Okefix dan Ahonk Rahadi

ka ataupun membahas sesuatu yang berat dalam album tersebut. Melainkan hal-hal sederhana yang memang sering dialami banyak orang. Selain tema sederhana tentang kehidupan dan kisah cinta, dalam album pertama Mahijadedi, lirik yang kami gunakan lebih banyak menggunakan bahasa Jawa," jelas Ahonk.

Ofix menambahkan, pilihan menggunakan bahasa Jawa bukanlah keputusan sederhana. Di saat masyarakat Indonesia, terutama anak mudanya bangga dengan hal-hal asing, sementara yang menjadi identitas bangsa sejak lama dianggap tabu dan tidak menarik untuk digali lebih dalam. (Feb)-o

KETUA MPR RI BANTU SENIMAN Berkarya Tak Boleh Berhenti

KETUA MPR RI Bambang Soesatyo bersama Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) serta organisasi kemasyarakatan Gerakan Keadilan Bangun Solidaritas (GERAK BS) dan Relawan 4 Pilar kembali menyalurkan bantuan kemanusiaan. Kali ini ditujukan kepada para seniman yang tergabung dalam Lembaga Teater Jakarta. Bantuan ratusan paket sembako berisi beras, mie instan, teh, kecap, sardens, kornet, minyak goreng dan sabun.

"Pandemi Covid-19 yang belum mereda dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memberikan dampak ekonomi yang besar bagi semua pihak. Tak terkecuali para seniman. Kehidupan panggung mereka terhenti. Akibatnya, pendapatan mereka pun menurun. Melalui bantuan ini, saya berharap para pengusaha dan

masyarakat lainnya terinspirasi dan tergabung untuk membantu para seniman atau pekerja seni yang juga membutuhkan perhatian," ujar Bamsot usai menyerahkan bantuan di Kompleks Taman Ismail Marzuki Jakarta, Kamis (7/5).

Hadir dalam acara itu Kepala BPIP Prof Yudian, Dewan Pembina BPIP Romo Beni dan Sestama Kardjono juga Ketua Umum Gerak BS Aroem Alzlier.

"Karya tak boleh terhenti hanya karena pandemi. Diselimuti suasana krisis seperti ini, para seniman biasanya justru kreatifitas melahirkan banyak ide dan kreatifitas baru yang tak pernah terpikirkan sebelumnya. Digital merupakan keniscayaan yang perlu dirambai oleh berbagai kalangan seniman," pungkask Bamsot. (Cdr)-o

DISESUAIKAN SITUASI DAN KONDISI

FKY 2020 Akan Digelar September

FESTIVAL Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2020, agenda tahunan yang digelar Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, menjadi bagian Pekan Budaya Nasional. Berkait terimbas bencana wabah virus Covid-19, untuk sementara pelaksanaan FKY tahun ini, sedianya digelar pada bulan Juli 2020, namun diundur September, karena hingga saat ini Pekan Budaya Nasional 2020 belum dibatalkan.

Hanya saja, untuk kepastian pelaksanaan FKY 2020, tetap melihat perkembangan situasi dan kondisi badai virus korona. Artinya, untuk jadi dan tidaknya penyelenggaraan FKY 2020, tetap menyesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemda DIY.

Hal tersebut, diungkap-

kan Kepala Dinas Kebudayaan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi di ruang kerjanya, Selasa (5/5), berkaitan mengenai soal rencana program tahunan FKY 2020 yang terimbas badai wabah virus korona.

Aris mengatakan, FKY termasuk salah satu agenda tahunan gelaran Dinas Kebudayaan DIY yang selama ini, ditunggu masyarakat. Untuk sementara FKY tahun ini, untuk pelaksanaan diundur pada bulan September 2020, semoga wabah virus Korona sudah berakhir. Untuk penetapan masa Tanggap Darurat Covid-19 DIY berakhir pada 29 Mei 2020, namun juga melihat perkembangan situasi dan kondisi tentang wabah virus Korona. "Kita berharap, bulan Juli, wabah virus Korona sudah sirna. Sehingga, bisa memastikan untuk melaksanakan



KR-Khocil Birawa

Aris Eko Nugroho SP MSi.

FKY 2020 yang diundur bulan September. Untuk persiapan panitia FKY 2020, berkaitan koordinasi dengan para pendukung, menentukan materi berbagai seni budaya baik seni pertunjukan, pameran seni, bazar industri kreatif hingga dialog budaya butuh waktu minimal 3 bulan sebelum pelaksanaan berlangsung," ungkap Aris didam-

pingi Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni Disbud DIY Dra Y Eni Lestari Rahayu.

Aris menambahkan, jika pelaksanaan FKY 2020 diundur September, rencana dipusatkan di area parkir GOR Amongrogo Yogyakarta. Selain itu, FKY digelar di berbagai titik dengan menampilkan beragam ekspresi atraksi seni, dan dialog budaya. "Kalau FKY 2020 bisa terlaksana pada September 2020, dapat dijadikan momentum ajang aktivitas ekspresi seni budaya dan sekaligus pemulihan berkaitan dengan sosial, ekonomi dan budaya. Hanya saja, untuk kepastian pelaksanaan FKY 2020, tergantung perkembangan situasi dan kondisi bencana wabah virus Korona," ujar Aris. (Cil)-o

Kartu Prakerja Belum Bantu Seniman

KOALISI Seni mendorong pemerintah menerapkan kebijakan mitigasi pandemi untuk sektor seni yang tepat sasaran dan sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Sehingga, tujuan kebijakan agar pegiat seni bisa bertahan di tengah wabah dapat tercapai.

Menurut Koordinator Advokasi Koalisi Seni, Hafez Gumay, apabila tujuan utama kebijakan agar masyarakat tetap bisa memenuhi kebutuhan pokoknya, maka pemerintah harus mengubah kebijakan agar tujuan itu dapat tercapai. "Kartu Prakerja seharusnya diterapkan guna memastikan masyarakat dalam kondisi rentan dapat bertahan hidup, bukan justru menambah beban mereka dengan kebingungan dan ketidakpastian akibat proses administrasi berbelit-belit," ujar Hafez dalam keterangan resmi, Kamis (7/5).

Kartu Prakerja adalah salah satu solusi pemerintah untuk pegiat seni di tengah pandemi. Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah mendata ada lebih dari 37.000 pegiat seni perlu bantuan. Mereka yang berpendapatan di bawah Rp 10 juta per bulan dan telah berkeluarga diarahkan jadi penerima manfaat Program Keluarga Harapan, sedangkan pegiat seni dengan penghasilan kurang dari Rp 10 juta per bulan dan masih lajang diarahkan jadi penerima Kartu Prakerja.

Masalahnya, Kartu Prakerja awalnya dirancang untuk diterapkan dalam keadaan normal, bukan pandemi. Sedangkan kondisi darurat sekarang perlu solusi bantuan yang setidaknya memenuhi tiga syarat. Pertama, menjamin terpenuhinya kebutuhan pokok penerima untuk bertahan hidup selama krisis. Kedua, diberikan secara tepat sasaran dan memprioritaskan golongan rentan. Ketiga, dapat diakses oleh penerima dengan mudah dan cepat.

Koalisi Seni mendorong pemerintah mengubah penerapan Kartu Pra-

kerja agar sesuai dengan kebutuhan pegiat seni yang jadi penerimanya. Dikatakan Hafez, ketentuan pemegang Kartu Prakerja wajib mengikuti pelatihan sebelum mendapatkan insentif tidak tepat untuk diterapkan sekarang. "Ini memperlambat aliran bantuan dana sampai ke tangan mereka yang membutuhkan. Materi pelatihan dalam program Kartu Prakerja yang sesuai dengan kebutuhan pegiat seni juga masih sangat sedikit. Maka, alokasi biaya pelatihan sebesar Rp 1 juta sebaiknya dialihkan untuk menambah jumlah insentif yang diterima pemegang Kartu Prakerja," tutur Hafez.

Guna mengisi kekosongan yang belum mampu dipenuhi Kartu Prakerja, pemerintah daerah harus bergerak membantu seniman terdampak COVID-19. Apalagi, pemerintah daerah juga lebih memiliki kemampuan mendeteksi para calon penerima bantuan karena wilayah kerjanya lebih dekat. (R-1)-o